

PENGARUH LAVERAGE, PROFITABILITAS DAN FIRM SIZE TERHADAP PEMBAGIAN DIVIDEN

Hari Supriadi¹ Budi S Purnomo² Imas Purnamasari³

Sistem Informasi, Universitas Widyatama

Jl. Cikutra No. 204A Bandung, Jawa Barat

hari.supriadi@widyatama.ac.id

Manajemen, Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)

Jl. Dr. Setiabudi No.229, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat

ABSTRAK

Dividen adalah keputusan pembagian keuntungan yang sering dibuat perusahaan untuk membuat aset perusahaan tersedia bagi pemegang saham. Dalam hal ini, peneliti menggunakan survei literatur terhadap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 untuk menggali bagaimana pengaruh leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap pembayaran dividen. Metode yang digunakan adalah survei literatur dan internet, serta penentuan sampel acak menggunakan metode target sampling yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Penelitian telah menunjukkan bahwa leverage memiliki dampak yang signifikan terhadap pembayaran dividen. Profitabilitas saat ini diketahui memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembayaran dividen, namun berdasarkan faktor ukuran perusahaan, faktor ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembayaran dividen.
Kata Kunci ; Dividen, Firm Size, Perusahaan, Profitabiliats, Lverage,

1. PENDAHULUAN

Perekonomian dapat dikatakan sebagai faktor yang sangat penting untuk tiap orang dalam menjalankan roda kehidupannya. Dengan faktor ekonomi yang bisa menunjang dengan stabil dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam kehidupannya (Idha Putri Arastika dan Khairunniasa, 2020). Oleh karena itu ada beberapa anggota masyarakat dalam rangka meningkatkan faktor ekonomi, mereka membentuk perusahaan sebagai organisasi bisnis yang harapannya akan membuat faktor keonomi menjadi semakin stabil.

Oleh karena itu yang menjadi salah satu faktor tujuan suatu perusahaan yaitu mencapai laba yang maksimal. Untuk memenuhi tujuannya, perusahaan membutuhkan berbagai aset (mesin, tanah, bangunan, persediaan bahan baku dan lain sebagainya) untuk menjalankan operasinya. Untuk membiayai aset tersebut, perusahaan membutuhkan sumber dana. Sumber dana harus dikelola dengan hati-hati agar operasional berjalan lancar. Cara menggunakan dan mengalokasikan sumber-sumber dana itulah yang disebut manajemen keuangan. Manajemen keuangan suatu perusahaan atau organisasi meliputi perencanaan, analisis, dan pengendalian keuangan. Seseorang yang melakukan kegiatan tersebut disebut manajer keuangan. Kegiatan keuangan yang dilaksanakn oleh manajer keuangan dapat dibagi menjadi dua kegiatan utama: mengumpulkan dana dan mengalokasikan dana tersebut ke berbagai bentuk pembiayaan investasi dan pengeluaran yang efisien. Oleh karena itu, manajer keuangan harus membuat tiga keputusan penting: keputusan investasi, pendanaan, dan distribusi (Riyanto, 2013: 3).

Dalam konteks kebijakan dividen, tidak terlepas dari keputusan keuangan. Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang menentukan berapa laba yang harus dikembalikan kepada pemegang saham dan berapa yang harus diinvestasikan kembali. Kebijakan dividen pada penelitian ini diukur dengan dividend payout ratio (DPR). Perusahaan yang memastikan untuk pembagian laba dalam bentuk dividen akan mengurangi jumlah laba ditahan yang pada gilirannya akan mengurangi modal yang akan digunakan untuk mengembangkan usaha. Namun disatu sisi lain, jika suatu perusahaan tidak membagikan keuntungan dalam bentuk dividen maka akan memiliki dampak pada investor dikarenakan dividen adalah salah satu keuntungan yang dapat menjadikan investor ingin berinvestasi di perusahaan tersebut (Hery, 2016).

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Leverage

Leverage pada riset ini diukur dengan leverage ratio (DER). Debt To Equity Ratio sebagai metrik yang digunakan dalam analisis laporan keuangan untuk menunjukkan jumlah agunan yang tersedia bagi kreditur (Fahmi, 2011)

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

2.2 Profitabilitas

Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan return on equity (ROE). Menurut Hery [4] Return On Equity dapat memperlihatkan seberapa efektif suatu perusahaan didalam mengelola ekuitas untuk menghasilkan laba. (Henri, 2015)

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.3 Firm size

Firm size merupakan faktor internal yang digunakan dalam pembagian Dividen. Firm size mengandung arti sebagai tolok ukur perusahaan yang dinilai melalui total aset yang dimilikinya dan digunakan dalam proses kegiatan operasional perusahaan (Harry Barli, 2018).

2.4 Dividen

Rasio pembayaran dividen merupakan faktor yang menentukan besarnya laba yang akan ditahan pada suatu perusahaan sebagai sumber pendanaan dan juga merupakan faktor yang menentukan besarnya pendapatan dividen yang akan dibagikan kepada perusahaan lain. (Van Horned dan Wachowicz, 2010) menyatakan bahwa aspek kunci dari kebijakan dividen perusahaan yaitu menentukan pembagian keuntungan yang tepat antara pembayaran dividen dan penambahan laba ditahan.

2.5 Hipotesis

Hipotesis dari penelitian yang dilakukan antara lain:

H1 : Leverage berpengaruh terhadap Pembagian Dividen

H2 : Profitabilitas berpengaruh terhadap Pembagian Dividen

H3 : Firm size berpengaruh terhadap Pembagian Dividen

H4 : Leverage, Profitabilitas, Firm size terhadap Pembagian Dividen

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan explanatory research. Penelitian explanatory research merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel – variabel melalui hipotesis (Singarimbun, 2006: 5). Sumber data yang digunakan peneliti yaitu jenis sumber data sekunder yang diambil dari BEI. Populasi yang termasuk dalam penelitian ini adalah sejumlah perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode 2016 - 2020. Teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah teknik non probability yang berupa purposive sampling. Beberapa kriteria tertentu dalam pengambilan sampling ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang telah terdaftar di BEI selama periode 2016 - 2020 berturut-turut dan tidak pernah melakukan delisting.
2. Selalu membagikan dividen selama periode 2016-2020 dilihat dari laporan ICMD.

Setelah dilakukannya purposive sampling akhirnya didapat 30 perusahaan yang memenuhi kriteria

Jenis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode explanatory research. Explanatory research adalah penelitian yang menunjukkan hubungan sebab akibat antar variabel melalui hipotesis (Singarimbun, 2006: 5). Sumber data yang menjadi acuan peneliti adalah jenis sumber data sekunder yang diperoleh dari BEI. Secara umum yang termasuk dalam penelitian ini adalah beberapa perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2016 - 2020. Teknik pengambilan sampel yang dipergunakan yaitu teknik non-probability berupa purposeful sampling. Beberapa kriteria pengambilan sampel untuk pengambilan sampel ini adalah:

1. Perusahaan tercatat di BEI secara berturut-turut pada periode 2016 - 2020 dan tidak pernah mengalami delisting.
2. Masih membayarkan dividen untuk periode 2016-2020, dilihat dari laporan ICMD.

Setelah melakukan active sampling, akhirnya diperoleh 30 perusahaan yang memenuhi kriteria

3.1 Uji Multipel Regresi

Analisis regresi merupakan teknik statistik yang digunakan dalam pemeriksaan dan pemodelan hubungan antar variabel. Regresi sederhana sering digunakan dalam menyelesaikan masalah analisis regresi yang menghasilkan hubungan dua atau lebih variabel independen. Model persamaan regresi linier adalah sebagai berikut (Ghozali, 2016):

$$Y = a + (b_1 x_1) + (b_2 x_2) + (b_3 x_3) + e$$

Y = nilai pengaruh yang diprediksikan

a = konstanta atau bilangan harga X = 0

b = koefisien regresi

X = nilai variable dependen

e = Error

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel Descriptive Statistics

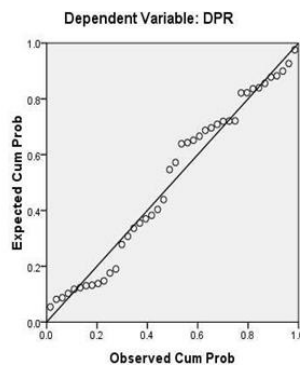
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	30	33.00	483.00	1.8090E2	91.91826
ROE	30	1.99	35.01	22.6964	7.01307
LnTA	30	49.00	231.00	1.0798E2	37.39407
DPR	30	.28	143.10	29.9536	28.03596
Valid N (listwise)	30				

Hasil yang dijelaskan di atas diperoleh dari hasil tahunan ICMD data yang digunakan oleh para peneliti sebagai sampel penelitian. Hasil tersebut meliputi maksimum, minimum, mean, dan standar deviasi dari masing-masing sampel.

Pengujian Asumsi Klasik Pengujian Asumsi Normalitas

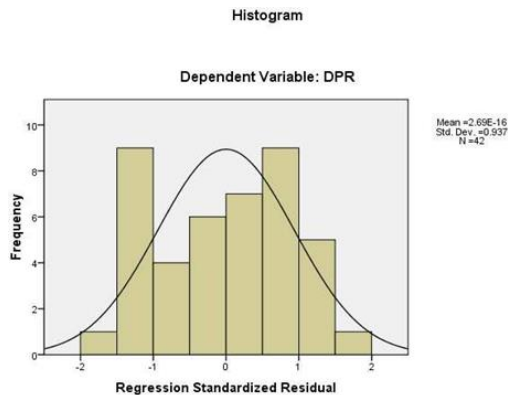
Uji normalitas untuk memeriksa apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi data yang normal atau tidak.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Normal Probability Plot

Berdasarkan pengamatan terhadap gambar di atas, dapat disimpulkan bahwasannya data yang dipergunakan dalam penelitian ini tidak memiliki distribusi data yang tidak normal. Kesimpulan ini didapat karena data tersebar disekitar diagonal dan relatif searah dengan diagonalnya, sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sedangkan jika residual dibuat kelompok dalam suatu histogram, maka residual membentuk pola kurva distribusi normal yaitu residual dikelompokkan di tengah dengan puncak rata-rata 0,000



Pengujian Asumsi Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk memeriksa apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik tidak akan memiliki korelasi antar variabel independen. Jika $VIF > 10$ maka terjadi multikolinearitas, sedangkan jika $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil pengujian akan ditunjukkan pada gambar berikut:

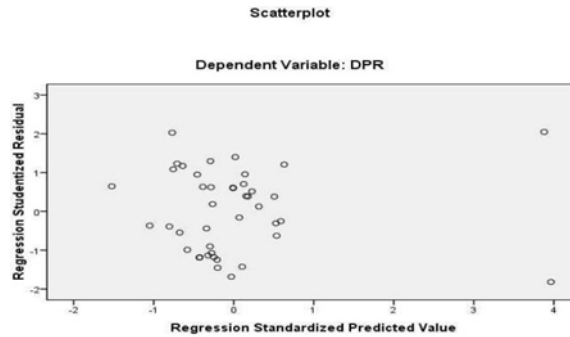
Nilai variance inflation factor (VIF)

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
DER	.707	1.413
ROE	.683	1.463
LnTA	.848	1.180
DPR	.685	1.459

Pengujian Asumsi Heterokedastitas

Uji ini digunakan untuk menunjukkan apakah variabel pengganggu memiliki varians

yang sama.



Berdasarkan pada gambar di atas terlihat bahwa titik-titik tersebar secara acak dan tersebar baik di atas maupun di bawah nol pada sumbu Y. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa data tidak memiliki varians variabel.

Pengujian Asumsi Autokorelasi

Uji autokorelasi dipergunakan untuk menunjukkan apakah terdapat autokorelasi pada setiap variabel penelitian. Uji autokorelasi dapat dilaksanakan dengan menggunakan uji Durbin Watson.

Hasil pengujian autokorelasi

KoefisienDW	Du	DI	4 – du	Keterangan
1.707	1.344	1.246	2.656	Tidak terjadi autokorelasi

Secara ringkas uji autokorelasi yang ditunjukkan pada tabel di atas bisa memakai tabel Durbin Watson dengan syarat $du < DW < 4-du$. Tabel Durbin Watson diketahui dengan $dl = 1,246$ dan $du = 1344$. Tabel di atas memperlihatkan $1,344 < 1,707 < 2,656$, sehingga bisa ditarik kesimpulan tidak terdapat autokorelasi antar residual dan asumsi ini telah terpenuhi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.531	20.579		.269	.790

DER	-.055	.036	-.181	-1.525	.136
ROE	.535	.482	.134	1.111	.274
Ln TA	-.029	.081	-.039	-.359	.721
DER	.005	.032	.018	.147	.884

Hasil Uji Hipotesis Uji F

Pengujian ini dilaksanakan bertujuan untuk memperlihatkan pengaruh variabel independen secara simultan. Hasil dari Pengujian F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20719.780	5	4143.956	12.965	.000 ^a
	Residual	11506.837	36	319.634		
	Total	32226.617	41			

Hasil Uji Beta

Uji beta dilakukan untuk mengetahui kontribusi masing-masing variabel independen dan menjadi variabel dominan yang mempengaruhi variabel dependen dalam persamaan regresi, penelitian ini menggunakan koefisien beta (beta koefisien).

Hasil Uji (β)

Variabel	Standardized Coefficient Beta
DER	0.018
ROE	0.134
LnTA	- 0.039

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data dan hasil diskusi yang telah dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh Variable-Variable tersebut, Maka :

1. Lverage memiliki pengaruh terhadap pembagian Dividen
2. Profitability memiliki pengaruh terhadap Pembagian Dividen
3. Size Firm memiliki Pengaruh terhadap Pembagian Dividen
4. Lverage, Pofitability, Size Firm, secara simultan mempengaruhi pengambilan keputusan pembaian Dividen.

6. DAFTAR PUSTAKA

1. Barli, Harry. Pengaruh Leverage dan Firm Size Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, Vol 6, No. 2 . Juli 2018. E-ISSN 2599-1992. 2018.
2. Fahmi, I.. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta. 2011
3. Ghozali, Imam. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2016.
4. Hery. Akuntansi: Aktiva, Utang, dan Modal Yogyakarta: Gava Media. 2016.
5. Hery, S. M. Analisis Laporan Keuangan-Pendekatan Rasio Keuangan. Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service). 2015.
6. Idha Putri Arastika, Khairunnisa Khairunnisa, Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi*, Volume 6 No.2 September 2020, Bandung
7. Riyanto, Bambang. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE. 2013
8. Van Horned and Wachowicz, JR. Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat. 2010.